

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Dr. Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 2015). Disini, penulis mengambil desain penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Karakteristik studi kasus adalah subjek yang diteliti sedikit, tetapi aspek-aspek yang diteliti sangat banyak (Rynaldi & Mujianto, 2017). Studi kasus ini adalah studi untuk mengkplorasi masalah Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan kasus Post Operative Fraktur Ekstremitas Atas.

3.2 Batasan Istilah

Asuhan keperawatan adalah proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien atau pasien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan, yang dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan sebagai suatu profesi yang berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, bersifat humanistik, dan berdasarkan pada kebutuhan objektif klien untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien.

Pasien adalah orang yang memiliki kelemahan fisik atau mentalnya menyerahkan pengawasan dan perawatannya, menerima dan mengikuti

pengobatan yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan.

Postoperative adalah periode perawatan yang dimulai sejak pasien selesai dilakukan tindakan operasi dengan melakukan pengawasan ketat terhadap perubahan kondisi kesehatan selama berada di ruang pemulihan atau ruang perawatan *postanesthesia* hingga pasien dipindahkan ke ruang rawat biasa dan kemudian pasien dibolehkan untuk keluar dari rumah sakit.

Fraktur merupakan istilah dari hilangnya kontinuitas tulang, tulang rawan, baik yang bersifat total maupun sebagian. Secara ringkas dan umum, fraktur adalah patah tulang yang disebabkan oleh trauma atau tenaga fisik. Oleh sebab itu, jika terjadi fraktur, maka jaringan lunak disekitarnya juga seringkali terganggu.

Nyeri akut merupakan pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan actual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan (PPNI, 2016).

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan objek yang akan diteliti dalam studi kasus yaitu pada post operative fraktur yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut yang mengalami tanda dan gejala post operatif fraktur dengan karakteristik :

1. Keadan sadar
2. Kooperatif
3. Pasien post operative fraktur ekstremitas atas hari ke 2
4. Usia 21-55 tahun.

3.4 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RSI SAKINAH Kab. Mojokerto, dilakukan mulai dari studi pendahuluan hingga akhir studi kasus saat pemenuhan tugas praktik klinik keperawatan dasar pada bulan Januari tahun 2020.

3.5 Analisis Data

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi (WOD). Data yang dikumpulkan akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

Wawancara yang dilakukan adalah mengkaji informasi tentang riwayat keperawatan yaitu data biografi, keluhan utama, riwayat kesehatan skarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, serta pemeriksaan fisik.

Observasi yang dilakukan adalah keadaan umum, kesadaran, tanda-tanda vital, dan pemeriksaan fisik *Body system* (B1-B6) serta pendekatan fungsional 11 pola gordon.

Studi dokumentasi dilakukan berdasarkan data dari rekam medic rumah sakit. Dokumentasi yang dikumpulkan adalah hasil pemeriksaan penunjang yang relevan.

b. Mereduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang pokok dan dianggap penting, dicari tema dan polanya, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data

selanjutnya.

Data yang sudah diperoleh dalam bentuk transkrip kemudian dikelompokkan menjadi data objektif dan subjektif lalu dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

c. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan klien terjamin dengan mengaburkan identitas klien. Data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

d. Simpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal khusus yang diarahkan kepada hal-hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan dalam penelitian. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan melihat kembali reduksi data maupun pada penyajian data. Sehingga kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tidak menyimpang dari permasalahan penelitian, yaitu asuhan keperawatan dengan masalah nyeri akut pada kasus post operative fraktur.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Disamping integritas penulis, uji keabsahan data dilakukan dengan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu pasien, perawat, dan keluarga yang

berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Direktur RSI Sakinah untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Setelah membuat persetujuan, selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan etika penelitian yaitu :

a. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diajukan.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.